

**PENGARUH ROA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR INDUSTRI MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

***THE EFFECT OF COMPANY'S ROA AND SIZE ON AUDIT DELAY IN THE FOOD
AND BEVERAGE INDUSTRY SUBSECTOR MANUFACTURING COMPANIES
LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX)***

Fika Hidayah Najah¹, Suhono²

Universitas Singaperbangsa Karawang^{1,2}

fikahidayahnajah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari Return On Asset (ROA) dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay secara parsial dan simultan pada Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2018. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return On Asset (ROA) dan Ukuran Perusahaan. Sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Audit Delay. Pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling dan mendapatkan 14 perusahaan yang menjadi sampel dengan 70 data pengamatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik dengan menggunakan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial Return On Asset (ROA) berpengaruh terhadap Audit Delay. Dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Audit Delay secara parsial. Sedangkan hasil penelitian menunjukkan sig F sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti Return On Asset (ROA) dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Audit Delay secara simultan.

Kata Kunci: *Return On Asset, Ukuran Perusahaan, Audit Delay*

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Return On Asset (ROA) and Company Size on Audit Delay partially and simultaneously in the Food and Beverage Industry Sub-Sector listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) 2014-2018. The independent variables used in this study are Return On Assets (ROA) and Company Size. Editing the dependent variable used in this study is Audit Delay. Sampling was done by purposive sampling and get 14 companies that become samples with 70 observational data. The research method used is a quantitative method with a descriptive approach. The data analysis method used is statistical analysis using SPSS software. The results showed partially Return On Asset (ROA) has an effect on Audit Delay. And company size has no effect on audit delay partially. While the results of the study show that sig F is $0.000 < 0.05$, which means that Return On Assets (ROA) and Company Size have a significant effect on Audit Delay simultaneously.

Keywords: *Return On Assets, Company Size, Audit Delay*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan salah satu tolak ukur kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan sering juga dianggap sebagai wajah dalam bisnis karena akan menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Dengan penyajian laporan keuangan yang baik akan berdampak pada citra baik perusahaan (Hartono 2018). Dengan laporan keuangan sebagai alat pertimbangan para investor menanamkan investasi. Investasi akan dikelola perusahaan agar biaya operasional perusahaan tetap berjalan karena pinjaman bank dan laba perusahaan tak dapat sepenuhnya diandalkan.

Laporan keuangan yang dipublikasi akan lebih mudah diakses bagi para penggunanya dan juga lebih dipercaya karena telah diperiksa oleh Auditor Eksternal yang Independen (Clarissa dan Pangerapan 2019). Laporan keuangan yang telah dipublikasi harus mengedepankan keterbukaan informasi dan ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan pada BEI (Hantono, 2018).

Keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan akan mengakibatkan dampak buruk bagi perusahaan. Keterlambatan penyampaian pelaporan keuangan auditan juga menimbulkan sanksi dari BEI juga mengakibatkan menurunnya nilai perusahaan akibat turunnya kepercayaan para investor terhadap kemampuan perusahaan (Hery, 2017).

Bursa Efek menurut UURI Nomor 8 Tahun 1995 adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka.

Auditing adalah sebuah proses pemeriksaan dengan sistematis dan dilakukan oleh pihak yang independen, kompeten, objektif dan tidak memihak atau disebut dengan auditor. Yang bertujuan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan.

Menurut Keputusan BEI, Laporan keuangan auditan adalah laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Jarak interval tanggal laporan keuangan perusahaan dengan laporan keuangan auditan disebut dengan Audit Delay atau biasa disebut juga dengan Audit Report Lag. Semakin kecil Audit delay maka akan semakin baik bagi perusahaan.

Dalam pelaksanaan auditing ada banyak faktor penghambat terlaksananya auditing baik dari faktor internal ataupun faktor eksternal. Yang membuat waktu penyelesaian auditing dapat berlangsung lebih lama dari yang seharusnya (Ramadhany et.al, 2018).

Menurut Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, Yaitu Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM) Nomor Kep-436/BL/2011. Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik, yang menerangkan bahwa Laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada BAPEPAM dan LK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Perusahaan yang telah *go public* harus mengumumkan Laporan Keuangannya secepat mungkin. Agar informasi yang disampaikan akan lebih berguna bagi para pengguna laporan keputusan tersebut.

Meskipun Bapepam telah menentukan batas waktu penyampaian Laporan Keuangan namun masih banyak perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan. Hingga tanggal 9 Mei 2019, namun masih ada 24 perusahaan yang mangkir dari kewajiban menyampaikan dan mempublikasikan laporan keuangan sehingga sesuai aturan pasar modal. Kepada emiten-emien tersebut, BEI telah mengirimkan yang peringatan Tertulis II dan ada juga dikenakan sanksi denda sebesar RP 50 Juta atas keterlambatan penyampaian tersebut. (www.cnbcindonesia.com).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian *deskriptif*. Objek penelitian ini adalah perusahaan Subsektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. Dengan sampel penelitian sebanyak 14 perusahaan dan data observasi sebanyak 70 data.

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder berupa dokumen-dokumen terkait laporan keuangan dan laporan audit. Pengumpulan data sekunder diperoleh melalui studi pustaka dan purposive sampling.

Variabel Penelitian

ROA

Pengukuran profitabilitas pada penelitian ini menggunakan Return on Asset (ROA). Rasio ini digunakan untuk menilai tingkat pengembalian atas investasi yang diberikan. Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah pengukuran untuk mengklasifikasikan besar dan kecilnya suatu perusahaan. Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Asset})$$

(Ramadhany, et al., 2018)

Audit Delay

Audit delay adalah rentang waktu antara tanggal tutup buku laporan tahunan perusahaan hingga penyelesaian laporan audit. Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Audit delay} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal laporan Keuangan}$$

(Utami, 2006)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik t (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil Uji Statistik t

Tabel 1. Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	116,430	21,790		5,343	,000
	ROA	-74,800	18,727	-,433	-3,994	,000
	Ukuran Perusahaan	-,980	,759	-,140	-1,291	,201

a. Dependent Variable: Audit Delay

Berdasarkan tabel diatas hasil uji t yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Return On Assets (ROA) Terhadap Audit Delay. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Yang berarti Return On Assets (ROA) berpengaruh terhadap Audit Delay secara parsial.
2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,201 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak. Yang berarti Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Audit Delay secara parsial.

Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen atau variabel terikat.

Tabel 2. Hasil Uji ANOVA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1602,759	2	801,380	9,334	,000 ^b
	Residual	5752,612	67	85,860		
	Total	7355,371	69			

a. Dependent Variable: Audit Delay

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, ROA

Berdasarkan hasil uji F (simultan) diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan F sebesar 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Return On Asset (ROA) dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Audit Delay secara signifikan.

Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Audit Delay

Hipotesis pertama menyatakan bahwa Return On Asset (ROA) berpengaruh terhadap Audit delay. Hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Yang berarti Return On Assets (ROA) berpengaruh terhadap Audit Delay secara parsial.

Adanya pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap audit delay karena bila semakin tinggi ROA, perusahaan akan sesegera mungkin menyampaikan kabar baik tersebut kepada publik sehingga investor tertarik untuk berinvestasi.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay

Hipotesis kedua menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Audit Delay. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,201 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak. Yang berarti Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Audit Delay secara parsial. Setiap perusahaan memiliki beban yang sama dalam penyampaian laporan keuangan dengan tepat waktu karena aka diawasi oleh peraturan BAPEPAM, investor dan juga berbagai pihak yang berkepentingan.

Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa Return On Asset dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Audit Delay.

Berdasarkan Uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima dan H_0 ditolak.

Dengan demikian Return On Asset (ROA) dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Audit Delay.

PENUTUP Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya pengaruh Return On Asset (Roa) dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan variabel Return On Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay secara parsial.
2. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay secara parsial.
3. Return On Asset (ROA) dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Audit Delay.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut

1. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang faktor yang dapat mempengaruhi audit delay. Sehingga perusahaan dapat lebih memperhatikan faktor tersebut sehingga dapat membantu auditor meminimalisir audit delay.
2. Bagi Auditor, penelitian ini dapat memberikan gambaran beberapa faktor yang akan mempengaruhi audit delay. Sehingga auditor dapat mempersiapkan dan merencanakan pekerjaan sesuai kondisi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Clarisa, S. & Pangerapan, S., (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Ratio Dan SPSS*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Hery. (2017). *Auditing and Asurans : Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Putri, I. W. & Sari, V. F. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013).
- Ramadhany, F. R., Suzan, L. & Dillak, V. J. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Umur Listing Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Minyak dan Gas Bumi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).
- Suryani, F., & Hamzah, Z. (2020). Pengaruh Rasio Lancar, Rasio Cepat, Rasio Utang terhadap Ekuitas terhadap Laba pada Perusahaan Industri Konsumsi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 1(1), 25-37.
- Tannia, Y. (2020). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Price Earning Ratio dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian. *INVEST: Jurnal Inovasi Bisnis dan Akuntansi*, 1(1), 13-26.
- Utami, W. B., Pardanawati, L. & Septianingsih, I. (2018). The Effect Of Audit Opinion, Public Accounting Firm's Size, Company Size, And Profitability To Delay Audit In Reistered Manufacturing Companies In Indonesia Stock Exchange In 2015-2017.